

BAB I PENDAHULUAN.

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam perkembangan dan kemajuannya di kehidupan memerlukan dasar pendidikan sebagai acuan. Hal ini karena pendidikan mempunyai arti langkah-langkah atau pelaksanaan dan cara-cara yang dilakukan dengan tujuan agar manusia memiliki pengetahuan dan pemahaman serta cara bersikap yang sesuai kebutuhan manusia.¹

Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan yang diberikan kepada peserta didik, berupa ajaran Islam. Tujuannya agar pesertadidik dapat memahami dan menghayati keyakinannya tentang ajaran agama secara keseluruhan sehingga menjadi dasar pijakan untuk keselamatan di dunia dan akhirat.² Materi tentang ajaran agama Islam di sekolah formal untuk jenjang SMP di jadikan satu dalam matapelajaran PAI, sedangkan untuk MTs di pecah menjadi empat mata pelajaran, diantaranya adalah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), aqidah ahlak, fiqih, dan al qur'an hadis.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan materi yang menceritakan keadaan Islam dahulu. Kisah sebelum Nabi Muhammad SAW dilahirkan sampai dengan kerajaan-kerajaan generasi *tabi'ittabi'in*. Peneliti mengambil salah satu contoh materi pada bab "sejarah perkembangan Islam pada masa Khulafaurraiyidun".

Peserta didik banyak yang mengeluh ketika menghadapi matapelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) karena dianggap membosankan. Banyak faktor mempengaruhi pesertadidik merasa bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran SKI.

¹MuhibbinSyah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 10.

²Zakiah Daradjad, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 86

yang menjadi titik permasalahan siswa tersebut adalah sistem pembelajaran seorang guru yang dirasa guru kurang menarik dalam menyampaikan pembelajaran SKI.

Guru memiliki peran yang banyak dan bervariasi pada pelaksanaan pembelajaran. Salah satu peran guru adalah guru harus mampu menjelma sebagai seorang ayah yang penuh tanggung jawab dalam menyelesaikan segala urusan, menjelma sebagai seseorang ibu yang memiliki sifat sabar dan penuh kasih sayang serta berusaha membimbing, mengoreksi atau membenahi kesalahan yang terjadi, sebagai tentara yang memiliki ketegasan dan kedisiplinan yang tinggi dalam menjalankan aktivitas dan dalam menghadapi setiap permasalahan.³

Selain peran di atas guru juga harus mampu memotivasi peserta didik agar mau terlibat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran. Melalui penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan menyenangkan. Salah satu manfaat yang diharapkan yaitu berupa peningkatan perolehan nilai peserta didik pada mata pelajaran SKI.

Kenyataannya strategi yang digunakan oleh guru SKI masih menggunakan strategi langsung, sehingga peserta didik tidak begitu faham dengan mata pelajaran SKI. Apabila strategi yang digunakan oleh guru masih menggunakan strategi langsung, akan mengakibatkan rendahnya nilai peserta didik pada mata pelajaran SKI.

Adanya fakta lapangan yang menunjukkan bahwa keberadaan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dijadikan tolak ukur peserta didik dapat dikatakan tuntas dalam mata pelajaran SKI. Madrasah menentukan batas nilai ketuntasan terendah atau yang disebut dengan KKM dengan perolehan skor 70. Namun pada kenyataannya masih banyak perolehan skor

³ Saekhan Muchith, *Pembelajaran Kontekstual*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), 22-23.

dibawah 70, bahkan hampir 50% peserta didik di kelas VII. Kesimpulan yang dapat diambil dari perolehan tersebut yaitu rendahnya motivasi peserta didik pada pembelajaran SKI, pendidik belum menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi.

Strategi pembelajaran *Directed Reading Activity* (DRA) adalah strategi yang mengarahkan agar peserta didik mempunyai tujuan membaca yang jelas dengan menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah di fahami peserta didik sebelumnya untuk membangun pemahaman. Asumsinya, pemahaman bisa ditingkatkan dengan membangun latar belakang pengetahuan, menyusun tujuan khusus membaca, mendiskusikan, dan mengembangkan pemahaman sesudah membaca.

Strategi pembelajaran *Directed Reading Activity* peserta didik memiliki kesanggupan untuk lebih memahami sebuah pengetahuan dan mempertajam ingatan.⁴ Penerapan pembelajaran dengan Strategi pembelajaran *Directed Reading Activity* (DRA) dirasa cukup efektif karena mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik karna pada proses pembelajaran ini peserta didik tertuntut untuk ikt aktif dalam belajar.

Madrasah Tsanawiyah Mualimin Mulimat Rembang merupakan lembaga pendidikan formal berbasis islami dengan jenjang pendidikan menengah keatas yang terletak di kabongan kidul, segala kegiatan kependidikan yang diselenggarakan bertujuan untuk membentuk manusia yang memiliki keimanan dan ketakwaan pada Allah, memiliki akhlak yang baik dan wawasan akan ilmu pengetahuan maupun teknologi yang luas. Memiliki sikap aktif, kreatif, inovatif dan cerdas pada bidang kognitif, afektif, maupun psikomotorik

⁴ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi aksara, 2008), 44.

Demi terwujudnya tujuan tersebut, diperlukan KBM yang kondusif dan menyenangkan, agar peserta didik dan guru lebih leluasa dalam berkomunikasi. Hubungan sosial diantara keduanya yaitu dalam rangka *transfer knowledge* dan transfer pemahaman oleh guru kepada peserta didik.

Selain penelitian di atas, keberhasilan strategi pembelajaran *diricted riading activity* juga telah dibuktikan oleh Ary Suastawan dalam jurnal penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *diricted reading activity* dapat meningkatkan kemampuan belajar pesertadidik kelas VII di Mts Mu'alimin Mu'alimat. Hal ini terbukti bahwa terjadi keberhasilan dari hasil belajar peserta didik yng semakin meningkat dan mencapai nilai KKM yang ditentukan.⁵

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian di Mts Mu'alimin Mu'alimat Rembang. Judul dari penelitian tersebut adalah **“KEEFEKTIFAN STRATEGI PEMBELAJARAN *DIRECTED READING ACTIVITY* (DRA) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MTs MU'ALIMIN MU'ALIMAT REMBANG ”**

B. Rumsan Masalah.

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat permasalahan yang telah dicantumkan. Maka peneliti merumuskannya sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan antara hasil belajar kognitif menggunakan Strategi Pembelajaran (DRA) dengan strategi pembelajaran langsung pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Mu'alimin Mu'alimat Rembang?

⁵Lizawati, Ratno, “Peningkatan Kemampuan Bercerita Menggunakan Teknik Paired Storytelling”, *Jurnal Edukasi*, No 2 (2017).

2. Adakah perbedaan antara hasil belajar afektif menggunakan Strategi Pembelajaran (DRA) dengan strategi pembelajaran langsung pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Mu'alimin Mu'alimat Rembang?
3. Adakah perbedaan antara hasil belajar psikomotorik menggunakan Strategi Pembelajaran (DRA) dengan strategi pembelajaran langsung pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Mu'alimin Mu'alimat Rembang?

C. Tujuan Penelitian

Peneliti merumuskan tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas, yaitu:

1. Mengetahui perbedaan antara hasil belajar kognitif menggunakan Strategi (DRA) dengan strategi pembelajaran langsung pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Mu'alimin Mu'alimat Rembang
2. Mengetahui perbedaan antara hasil belajar afektif menggunakan Strategi (DRA) dengan strategi pembelajaran langsung pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Mu'alimin Mu'alimat Rembang
3. Mengetahui perbedaan antara hasil belajar psikomotorik menggunakan Strategi (DRA) dengan strategi pembelajaran langsung pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Mu'alimin Mu'alimat Rembang

D. Manfaat Penelitian

Padapenelitian ini diperoleh manfaat dari penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.
Sumbangan yang diberikan oleh penelitian ini secara teoritis tentang strategi pembelajaran *directed reading activity* (DRA) terhadap hasil belajar pesertadidik pada matapelajaran SKI sbagai bahan

Pengembangan ilmu untuk ingkup pendidikan dan dapt menambah pengetahuan bagi para pembaca pada umumnya.

2. Manfaat Praktek

a. Bagi Guru SKI

Adanya saran bagi guru matapelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini diharapkan agar pembelajaran berjalan dengan maksimal.

b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat memperoleh tidk hanya pengetahuan naun juga pemahaman pada matapelajaran Sejarah Kebudayaan Islam(SKI).

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai masukan kepada lembaga agar memberikan akses yang seluas-luasnya agar pendidik dapat memilih strategi pembelajaran setara dengan materi yang disampaikan, sehingga diharapkan pembelajaran berjalan dengan maksimal dan mendapatkan hasil memuaskan.

E. Sistematika Kepenulisan

Penulisan memaparkan sistematika penulisan skripsi yang bertujuan memahamkan pembaca mengenai isi, yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini memuat tentang halaman sampul (*cover*), halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman pedoman transliterasi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian ini merupakan bagian utama skripsi, yang terdiri dari :

Bab satu, pada bab ini berisi tentang pendahuluan yang meliputi; pertama, latar belakang masalah yang menjelaskan fenomena hasil pengamatan dan diakhiri dengan pernyataan masalah.

Kedua, rumusan masalah. Ketiga, tujuan dan manfaat penelitian. Keempat, sistematika pembahasan yang menjelaskan garis besar isi skripsi secara sistematis. Bab dua, pada bab ini penulis memaparkan deskripsi Teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

Bab tiga, pada bab ini menjelaskan metode dan langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian. Dalam bab ini penulis membahas jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, Identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab empat, menjelaskan mengenai hasil penelitian meliputi gambaran obyek penelitian, dan analisis data (uji validitas, uji reliabilitas, uji prasyarat, dan uji hipotesis). Selain itu bab empat juga membahas pembahasan (komparasi dengan teori / penelitian lain).

Bab lima, Penutup. Pada bab ini berisikan simpulan, saran, penutup berupa rasa syukur atas terselesikannya penelitian dan permintaan maaf atas keterbatasan peneliti.

3. Bagian akhir.

Bagian akhir Bagian akhir meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran, olah data analisis statistik dan daftar riwayat hidup.